



**MACET, NIKMATI YOGYA LEBIH 'LAMBAT'**

# Pemkot Pastikan Kesiapan Hadapi Lonjakan Wisatawan

**YOGYA (KR)** - Momentum libur lebaran tahun ini di Kota Yogya diprediksi akan didatangi jutaan wisatawan. Pemkot Yogya memastikan kesiapan untuk menghadapi lonjakan wisatawan tersebut. Di antaranya menyangkut manajemen lalu lintas hingga respons cepat aduan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku tingginya capaian vaksinasi serta melandainya perkembangan kasus Covid-19 menjadi salah satu bentuk kesiapsiagaan dalam menghadapi lonjakan wisatawan. "Sudah ada kekebalan yang terbentuk sehingga warga maupun wisatawan bisa lebih aman. Tetapi dalam kondisi apa pun protokol kesehatan harus tetap disiplin," tandasnya dalam jumpa media didampingi Kasdim 0734 Yogya Letkol ARH Tjatur Supriyono, Kamis (28/4).

Malioboro diprediksi menjadi tujuan utama wisatawan sepanjang libur lebaran. Oleh karena itu terdapat tiga posko utama yang didirikan di kawasan tersebut yakni Titik Nol Kilometer, Teteg Malioboro dan

Tugu. Di samping itu masih didukung posko lain yang berada di pinggiran kota.

Heroe mengaku, pihaknya sudah memiliki tim penanganan aduan dan informasi untuk pelayanan libur lebaran. Layanan tersebut dapat diakses melalui nomor 081138701777 atau laman aduan.jogjakota.go.id. Oleh karena itu setiap bentuk pelanggaran akan langsung mendapatkan tindakan.

Sementara itu, salah satu atensi yang dilakukan pemerintah ialah potensi kemacetan lalu lintas. Hal ini karena jumlah pemudik maupun wisatawan diprediksi akan melebihi tahun-tahun sebelumnya. Kemacetan bahkan tidak hanya di pusat kota melainkan berbagai penjuru pintu masuk Kota Yogya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho menilai, berbagai rekayasa lalu lintas akan dilakukan dengan konsep yang berbeda dari sebelumnya. Sehingga jika wisatawan terjebak kemacetan, diimbau tetap menikmati suasana Kota Yogya meski dengan cara yang lebih lambat. "Kita imbau agar rambu-rambu yang sudah kita siapkan untuk dipatuhi. Ketika memang kondisi jalan sudah padat dan bebannya penuh, akan ada buka tutup di berbagai titik ruas jalan," paparnya.

Sistem buka tutup biasanya terjadi di pintu masuk kawasan Malioboro. Tidak menutup kemungkinan akan diperluas hingga berbagai ruas seperti di Jalan Wirobrajan, Jalan AM Sangaji, Pingit, Jalan Godean bahkan di Jalan Wates. Hal ini terutama ketika kondisi jalan di dalam kota sudah padat kendaraan dan mengarah terjadinya kemacetan. Di samping itu, durasi traffic light di setiap simpang jalan menuju Kota Yogya akan diatur secara periodik. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005